



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PERAN KAWASAN WISATA BELANJA BATIK DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN EKONOMI PENGRAJIN BATIK DI DESA TRUSMI KULON  
KECAMATAN PLERED KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S. Sy)  
Pada Jurusan Muamalah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



**Disusun Oleh :**

**AWAN SAEFUL MUBAROQ**

**NIM. 14122210939**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**2016/ 1437**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## ABSTRAK

**Awan Saeful Mubaroq.** 14122210939. “Peran Kawasan Wisata Belanja Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Batik Di Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon”.2016

Batik merupakan warisan kekayaan Budaya Indonesia yang sudah diakui Dunia oleh Unesco sejak 02 oktober tahun 2009, Batik yang kaya akan makna dan nilai budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya. Batik Indonesia telah dikenal sejak zaman kerajaan Majapahit hingga saat ini dan terus berkembang, kabupaten Cirebon sebagai salah kota batik indonesia yang memiliki sentra batik trusmi di kawasan Wisata Belanja Batik Trusmi Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plered. Perkembangan kawasan wisata tersebut memberikan dampak bagi masyarakat sekitar khususnya pendapatan dan daya beli pengrajin batik.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah (1) Untuk mengetahui perkembangan kawasan wisata belanja batik pasca ditetapkan nya batik sebagai warisan dunia takbenda oleh UNESCO di Desa Trusmi Kulon. (2) Untuk mengetahui peran kawasan wisata belanja batik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengrajin di Desa Trusmi Kulon. (3) Untuk mengetahui seberapa besar dampak kawasan wisata belanja batik pasca ditetapkan nya batik sebagai warisan dunia takbenda oleh UNESCO terhadap kesejahteraan ekonomi pengrajin batik di Desa Trusmi Kulon. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu: menambah wawasan mengenai kawasan wisata belanja batik trusmi pasca diakuinya batik sebagai warisan dunia tak benda oleh UNESCO dan kondisi kesejahteraan masyarakat pengrajin di kawasan wisata belanja batik trusmi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian wawancara, adapun data-data yang diperoleh menggunakan sumber data primer dan data skunder, yang diperoleh langsung dari informan, masyarakat pengrajin batik, dokumentasi dan observasi lapangan. kesejahteraan pengrajin batik dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai pendapatan pengrajin batik dan daya beli pengrajin batik di kawasan wisata belanja batik trusmi setelah batik diakuinya sebagai warisan dunia tak benda oleh unesco.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dengan ditetapkan nya batik sebagai warisan dunia tak benda oleh unesco menyebabkan ramainya kawasan wisata belanja batik trusmi dan menjadikan kawasan batik trusmi terus berkembang. serta memberikan dampak yang baik terhadap pendapatan dan daya beli Pengrajin Batik di sekitar kawasan wisata belanja batik trusmi walaupun tidak begitu besar dirasakan dampaknya oleh Buruh pengrajin batik. Serta adanya penyerapan tenaga kerja di sekitar kawasan wisata belanja batik trusmi yang bekerja di rumah industri batik atau di showroom batik.

Kata kunci: Kawasan Wisata Belanja Batik Trusmi, UNESCO, Kesejahteraan Ekonomi, Pengrajin Batik.



## ABSTRACT

**Awan Saeful Mubaroq.** 14122210939. "Peran Kawasan Wisata Belanja Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Batik Di Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon".2016

Batik is Indonesia's cultural wealth World of Intangible Cultural Heritage that is already recognized by Unesco since 02 October 2009, Batik is rich in meanings and cultural values that are passed down from generation to next generation. Indonesia batik has been known since of the Majapahit up to the present and continue to devolved, Cirebon as the city of Batik in Indonesia, batik centers trusmi in the tourist area of Trusmi village of Batik Shopping Trusmi Kulon at Subdistrict Plered. The development of a tourist area that give effect to the a community around the particular income and purchasing power of the batik artisans.

The purpose of this research are: (1) To know the shopping area designated post his batik batik as an intangible world heritage by UNESCO in Trusmi Kulon village. (2) To determine the role of batik shopping area in improving the economic welfare of craftsmen in the village Trusmi Kulon. (3) To know how much impact the shopping area designated post his batik batik as world intangible Cultural heritage by UNESCO to the economic welfare of batik artisans in the village Trusmi Kulon. The benefits that can be gained from this research are: Add insights on shopping tourism precincts of batik assignment World of Intangible Cultural Heritage by Unesco and the condition of community welfare craftsmen in the tourist area of batik shopping trusmi kulon. This research uses descriptive qualitative approach with this type of research interviews, as for the data obtained using primary data sources and data skunder, obtained directly from the informant, the community of batik artisans, documentation and field observations. The batik craftsmen welfare referred to in this research is about income craftsmen batik and batik craftsmen in the buying power of the tourist shopping batik batik trusmi after he confessed to the world heritage unesco objects do not.

From the research results obtained after the establishment of batik is as the World Intangible Cultural Heritage by the Unesco led to crowded shopping batik is, batik is Area of Trusmi and make trusmi continues to grow. as well as a good impact on the income and purchasing power of craftsmen around the shopping batik is Batik of Trusmi although not so much impact felt by workers of batik artisans. As well as the labor absorption of about of Trusmi shopping working in batik is home industry batik is or batik is showroom.

**Keywords:** Batik Shopping Trusmi tourist area, UNESCO, economic prosperity, the Batik Craftsmen.



وان سيف المبارك : 14122210939. دور دائرة السياحي تسويق باتيق بعد تقرير باتيق كورثة العالم غير مجسمة ب UNESCO لمصلحة فاخوري باتيق في مجال الإقتصادية. البحث في قرية تروسمي كولون في منطقة فليريد ولاية شربون.

## باتيق هو الوراثة ثقافة الإندونيسيا المعروف ب UNESCO 2

2009 يق بمعانيها المتعددة وقيمة الثقافة الموروثة من نسل إلى نسل. باتيق إندونيسيا معروف منذ مملكة ماجافاهيت إلى الان وينمو أحسن النموّة. ولاية شربون بعض من مدينة باتيق في إندونيسيا لها مصادر باتيق تروسمي في دائرة السياحي باتيق تروسمي قرية تروسمي كولون منطقة فليريد. نموّ دائرة السياحي تعطي الأثر الجيد لمجتمع في الثروة والبيوع مصنع باتيق.

أما الهدف من هذا البحث فهو : ( لمعرفة نموّ دائرة السياحي بيوع باتيق في قرية باتيق كولون. ) لمعرفة أحوال مصالح الإقتصادية لفاخوري باتيق دائرة السياحي تسويق باتيق قرية تروسمي كولو. ( لمعرفة إلى أي حدّ أثر دائرة السياحي تسويق باتيق بعد تقرير باتيق كورثة العالم غير مجسمة ب UNESCO لمصالح الإقتصادية فاخوري باتيق في قرية باتيق كولون. الفوائد من هذا البحث هي زيادة المعرفة عن دائرة السياحي تسويق باتيق بعد تقرير باتيق كورثة العالم غير UNESCO لمصالح الإقتصادية فاخوري باتيق في قرية باتيق كولون. استخدم هذا البحث المدخل الكيفي الوصفي وهو مقابلة الشخصية لنيل البيانات. أمّا تحقيق البيانات باستخدام مصادر البيانات الأولى والبيانات الثانية المحقق من المخبر و فاخوري باتيق والوثائق والأخير

مصالح الإقتصادية فاخوري باتيق في هذا البحث الواردة لفاخوري باتيق وقوة شرائية في دائرة السياحي تسويق باتيق تروسمي بعد تقرير باتيق كورثة العالم غير مجسمة ب UNESCO

أستخلص ممّا سبق، أنّ تقرير باتيق كورثة العالم غير مجسمة ب UNESCO يؤدي إلى نفقة البضاعة في دائرة السياحي تسويق باتيق تروسمي ويجعلها تنموّ نموّاً حسناً، ويؤثر على مصالح وقوة شرائية في دائرة السياحي تسويق باتيق تروسمي مهما كان الأثر لم يكن كبيراً بفاخوري باتيق. ووجود تجنيد الفاخوري حوالي في دائرة السياحي تسويق باتيق تروسمي الذين يعملون في مصنع باتيق أو في دكان باتيق.

: دائرة السياحي تسويق باتيق تروسمي، UNESCO ، مصالح الإقتصادية،

فاخوري باتيق





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul.” Peran Kawasan Wisata Belanja Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Batik Di Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon” oleh Awan Saeful Mubaroq, NIM 14122210939 telah diuraikan dalam sidang Munaqasyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada hari kamis 30 juni 2016.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjan strata satu (S1) pada jurusan Muamalah (Hukum Ekonomi Islam) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Juli 2016

### Sidang Munaqasyah

**Ketua  
Merangkap Anggota**



**H. Juju Jumena, SH., MH**  
NIP. 19720514 200312 1 003

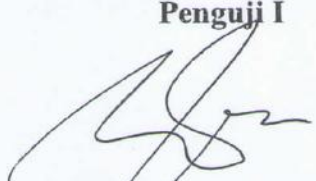
**Sekretaris  
Merangkap Anggota**



**Eef Saefulloh, M.Ag**  
NIP. 19700312 200312 1 003

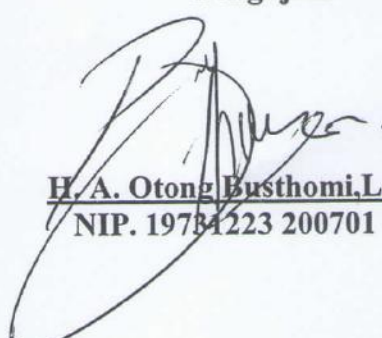
### Anggota

**Penguji I**



**Eef Saefulloh, M.Ag**  
NIP. 19700312 200312 1 003

**Penguji II**



**H. A. Otong Busthomi, Lc M.Ag**  
NIP. 19781223 200701 1 022



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>المخلص</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>NOTA DINAS</b> .....	vi
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	vii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	viii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Penelitian terdahulu .....	10
F. Kerangka pemikiran .....	14
G. Metodologi penelitian .....	17
H. Sistematika penulisan .....	22
<b>BAB II KAWASAN WISATA BELANJA DAN KESEJAHTERAAN PENGRAJIN DALAM KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Pariwisata .....	23
1. Pariwisata .....	23
2. Wisatawan.....	26



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

3. Daerah tujuan wisata.....	28
4. Wisata Belanja .....	32
B. BATIK .....	33
1. Batik .....	33
2. Sejarah Batik .....	34
3. Pengrajin Batik .....	36
C. Kesejahteraan .....	38
1. Pengertian kesejahteraan .....	38
2. Kesejahteraan islami .....	43
3. Kesejahteraan ekonomi.....	45
a) Pendapatan.....	45
b) Daya beli.....	49
D. Unesco .....	50
1. Sejarah unesco .....	50
2. Definisi warisan budaya tak benda .....	52
<b>BAB III PERKEMBANGAN KAWASAN WISATA BELANJA BATIK PASCA PENETAPAN BATIK SEBAGAI WARISAN DUNIA TAKBENDA OLEH UNESCO</b>	
A. Desa trusmi kulon .....	55
1. Luas wilayah.....	55
2. Demografis .....	57
3. Pendidikan .....	58
4. Matapencaharian .....	59
5. Struktur organisasi perangkat desa trusmi kulon.....	60
B. Perkembangan kawasan wisata belanja batik trusmi .....	62
1. Sejarah batik trusmi .....	62
2. Sanggar batik katura trusmi .....	65
3. Showroom batik.....	66
4. Pasar batik.....	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## **BAB IV PERAN KAWASAN WISATA BELANJA BATIK TRUSMI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DAN DAMPAKNYA PADA PENGRAJIN BATIK DESA TRUSMI KULON**

A. Gambaran tingkat kesejahteraan ekonomi pengrajin batik desa trusmi kulon .....	71
1. Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat trusmi kulon...	71
2. Kondisi kesejahteraan ekonomi pengrajin batik .....	73
B. Dampak positif kawasan wisata belanja batik trusmi pasca penetapan batik sebagai warisan dunia tak benda oleh unesco terhadap kesejahteraan ekonomi pengrajin batik .....	77
1. Meningkatnya pendapatan .....	77
2. Penyerapan tenaga kerja .....	78
C. Dampak negative kawasan wisata belanja batik trusmi pasca penetapan batik sebagai warisan dunia takbenda oleh unesco terhadap kesejahteraan ekonomi pengrajin batik .....	80
1. Adanya persaingan antar pengrajin batik .....	80
2. Adanya penetapan harga sepihak oleh pemilik showroom..	80
3. Meningkatnya biaya produksi batik.....	81

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	85

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar. Hamparan laut dan alamnya sangat melimpah sampai pepatah mengatakan Nusantara adalah Surganya dunia. Karena begitu indah dan melimpahnya anugerah tuhan di negeri ini, seperti indahnya pantai-pantai pulau Dewata Bali. Rentetan pulau kecil yang indah seperti di Raja Ampat Papua. Pegunungan yang indah dan hijau seperti di Pegunungan Bromo, dan Hutan Hujan yang luas berada di Sumatra dan Kalimantan. Serta di lengkapinya oleh flora dan fauna yang membuat mata terpesona karena keindahan anugrah tuhan yang di berikan kepada negeri Indonesia ini.

Indonesia selain kaya akan flora dan fauna, juga kaya akan Budaya dan Kearifan lokal mulai dari tradisi yang ada di setiap wilayah serta potensi sumber daya manusia yang kreatif seperti dalam pembuatan Batik, kain tenun, gerabah dan banyak lain nya. Keanekaragaman hayati, keindahan alam dan keragaman budaya yang dimiliki setiap daerah di tanah Air Indonesia merupakan suatu anugerah Tuhan dan menjadi modal utama dalam pariwisata Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan pemerintah pusat menggerakkan sektor pariwisata untuk menambah pendapatan Negara demi untuk mensejahterakan rakyat banyak.

Kita ketahui bersama pendapatan devisa dari sektor pariwisata memasuki 10 besar sektor yang menyumbang pendapatan Negara selain minyak dan gas. Seperti di lansir oleh badan pusat statistik nasional pendapatan devisa dari sektor pariwisata pada tahun 2010-2013 yang di olah oleh BPS pusat mencatat adanya peningkatan pada 2010 (7603.45 US\$) di tahun 2011 (8554.39 US\$) di tahun 2012 (9120.89 US\$) dan di tahun 2013

(10054.15 US\$).<sup>1</sup> Menteri pariwisata Arief Yahya menyampaikan pada saat pembukaan Seminar Nasional Pariwisata bertema "*Pengelolaan Berkelanjutan Pariwisata Budaya*" beliau mengatakan bahwa "*Saat ini sektor pariwisata merupakan penyumbang devisa terbesar keempat setelah minyak dan gas, batubara, serta kelapa sawit. Ke depan, pemerintah ingin pariwisata menjadi penyumbang devisa nasional yang terbesar*".<sup>2</sup> Selain meningkatkan pendapatan untuk Negara sektor pariwisata juga bertujuan untuk mensejahterakan rakyat banyak sesuai dengan Undang Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan Pasal 4 poin (b) ialah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.<sup>3</sup> Salah satu tujuan pariwisata ialah untuk mensejahterakan masyarakat khususnya masyarakat sekitar kawasan wisata.

Seperti yang di maksud dalam Al Quran bahwa Allah SWT menciptakan bumi dengan segala isinya tanpa ada yang sia-sia, seperti firman Allah dalam Qur'an Surat Al-Baqarah/2 ayat 29, sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

"Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kalian kemudian Dia berkehandak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu."(Al-Baqarah 29).<sup>4</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa semua yang berada di muka bumi ini untuk kita kelola dengan baik. Seperti halnya potensi alam dan budaya yang

<sup>1</sup>Pendapatan devisa wisatawan manca Negara  
[www.bps.go.id/indexdevisawisatawanmancaegara](http://www.bps.go.id/indexdevisawisatawanmancaegara), di unduh pada 22-01-2016

<sup>2</sup> Arief yahya pada saat pembukaan seminar nasional pariwisata bertema "*pengelolaan berkelanjutan pariwisata budaya*" diselenggarakan kementerian pariwisata dan harian *kompas* di yogyakarta, selasa (16/6) 2015. Buka [www.Kompas.com](http://www.Kompas.com), di unduh 2015-11-17

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10.tahun 2009 tentang kepariwissataan

<sup>4</sup>Departeman Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi 2005, 13.



ada di Indonesia ini sangat pantas untuk di kembangkan dan di kelola untuk memenuhi industri pariwisata demi tercapainya suatu kesejahteraan bersama.

Dalam Industri Pariwisata banyak jenis daerah tujuan wisata seperti wisata alam yang berupa keindahan alam seperti pantai, Pegunungan, Wisata Budaya, Wisata Agama, Wisata Ziarah, Wisata Belanja yaitu kegiatan mengunjungi pusat pusat belanjaan. Dari beberapa jenis daerah tujuan wisata tersebut dapat menambah pengetahuan dan pembelajaran bagi para wisatawan. Agama juga menyerukan kita untuk belajar pada kejadian atau peristiwa terdahulu seperti dalam Qs, Al Anam:11.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَنقَبَةُ الْمَكْدِينِ ﴿١١﴾

*Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."(Qs,al an am;11)*

Dalam tafsir Al Misbah karya Prof.Quraishy Shihab, menjelaskan ayat ini memerintahkan kita untuk melakukan perjalanan di muka bumi atau berwisata. Yakni bertujuan untuk merenungkan dan berfikir apa yang dilihat terutama dalam hal yang dialami oleh generasi terdahulu. Kata *Tsumman-zhuru* yakni bolehnya melakukan perjalanan dimuka bumi dengan berdagang dan tujuan lain yang bermanfaat.<sup>5</sup>

Kegiatan pariwisata juga menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada kenyataannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Prof. Dr. Salah Wahab mengatakan bahwa pariwisata merupakan faktor penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara, karena kegiatannya mendorong perkembangan beberapa sektor perekonomian nasional.<sup>6</sup> Rahardjo (2002) menyatakan bahwa Sektor pariwisata ini juga mempunyai *Trickle-down Effect* ke sektor lain seperti

<sup>5</sup>Quraish shihab,M, 2006.*Tafsir Al Misbah (pesan,kesan dan keserasian al Quran)*,(lentera hati Jakarta). 28 .VOLUME IV

<sup>6</sup> Salah Wahab, 2003, *Manajemen Kepariwisataaan*, (PT. Pradnya Paramita, Jakarta.).12



industri kerajinan, makanan, perhotelan, biro wisata sehingga secara pasti mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan.<sup>7</sup>

Selama berwisata, wisatawan akan melakukan belanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa. Selanjutnya wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan baku untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut.

Cirebon adalah kabupaten yang memiliki banyak tempat wisata mulai dari wisata alam kawah panas di palimanan. wisata religi di kompleks makam sunan gunung jati. wisata sejarah di Keraton Kasepuhan Keraton Kanoman serta Keraton Kacirebonan dan Gua Sunyaragi yang berlokasi di kota Cirebon, Sampai wisata belanja dan kuliner dan kawasan wisata belanja batik yang ada di Desa Trusmi Kecamatan Plered.

Kabupaten Cirebon memiliki luas wilayah (daerah administrasi),<sup>8</sup> 990,36 Km<sup>2</sup> . Kabupaten Cirebon juga di kenal sebagai kota/kabupaten sebagai penghasil batik selain kota batik pekalongan yaitu batik trusmi dengan motif mega mendung nya, batik trusmi dengan motif mega mendungnya telah ada sejak abad 14, Asal mulanya Sultan kraton menyuruh orang trusmi untuk membuat batik seperti miliknya tanpa membawa contoh batik, dia hanya di perbolehkan melihat motifnya saja. Saat jatuh tempo waktu yang ditentukan, orang trusmi itu kemudian datang kembali dengan membawa batik yang telah dia buat. Ketika itu orang trusmi tersebut meminta batik yang asli kepada Sultan, yang kemudian di bungkuslah kedua batik itu (batik yang asli dengan batik buatannya/duplikat), Orang trusmi kemudian menyuruh sultan untuk memilih batik yang asli namun sangking miripnya sultan tidak dapat membedakannya, batik duplikat tersebut tidak ada yang meleset sama sekali

<sup>7</sup> Rahardjo, Achmad. 2002. *Menaksir Nilai Ekonomi Taman Wisata Tawangmangu : Aplikasi Individual Travel Cost Method, Manusia dan lingkungan*, Volume IX Nomer 2 Juli 2002, UGM, Yogyakarta.

<sup>8</sup>Luas wilayah kabupaten cirebon [www.cirebonkab.go.id/id\\_ID/sekilas-kab-cirebon/letak-geografis/](http://www.cirebonkab.go.id/id_ID/sekilas-kab-cirebon/letak-geografis/) di unduh 2015-11-19





dari batik aslinya. Sehingga sultan mengakui bahwa batik buatan orang trusmi sangat apik, tanpa membawa contoh batik yang aslinya dapat membuat batik yang sama persis.<sup>9</sup>

Lembaga Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) yang menaungi masalah kebudayaan UNESCO, telah mengakui bahwa Batik adalah warisan dunia budaya tak benda dari Indonesia. Dalam sebuah *Convention For The Safeguarding Of The Intangible Cultural Heritage* yang di laksanakan di Paris 17 Oktober 2003 oleh UNESCO bahwa Budaya tak benda diartikan sebagai praktek-praktek, representasi, ekspresi, pengetahuan, keterampilan, seperti alat-alat, objek, artefak, dan ruang kultural yang melekat pada komunitas, kelompok, dan dalam kasus yang lain individu yang diakui sebagai bagian dari budaya tersebut. Pengertian ini mengadopsi dari artikel konvensi perlindungan budaya tak benda yang menyebutkan bahwa “*intangible cultural heritage means the practices, representations, expressions, knowledge, skills-as well as instruments, objects, artefacts and cultural spaces associated therewith that communities, groups, and, in some cases, individuals, recognize as part of their cultural heritage*”.<sup>10</sup> sejak peresmian batik sebagai warisan budaya tak benda dari UNESCO yang diselenggarakan dalam rangkaian acara pada 28 September 2009 hingga 2 Oktober 2009 di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab dan di pertegas dengan keluarnya Peraturan Presiden Tanggal 2 Oktober sebagai Hari Batik Nasional.<sup>11</sup> Menjadikan Batik makin menjadi primadona masyarakat Indonesia dan luar negeri. Dengan ditetapkan dan di akuihnya batik sebagai warisan dunia oleh UNESCO banyak wisatawan yang berkunjung ke sentra pengrajin batik untuk belajar atau seingintahuan mereka. Membuat kain hasil jadi batik kian populer dan banyak di buru masyarakat.

Dengan keberadaan para pengrajin batik di Desa Trusmi dan sekitarnya membuat pemerintah kabupaten Cirebon dan pihak Swasta

<sup>9</sup> Sejarah batik trusmi [www.Sanggarbatikkatura.com](http://www.Sanggarbatikkatura.com), di unduh 2015-11-19

<sup>10</sup> UNESCO “*convention for the safeguarding of the intangible cultural heritage*” yang di laksanakan di paris 17 oktober 2003

<sup>11</sup> Keputusan peraturan presiden nomor 33 tahun 2009 tentang penetapan hari BATIK Nasional.



mengembangkan sentral Batik dengan pembangunan kawasan wisata Belanja Batik serta mendirikan Pusat Pasar Batik Plered. Menambah destinasi wisata baru untuk para pelancong ke Cirebon.

Dampak dari adanya kawasan wisata akan memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan khususnya sekitar kawasan wisata seperti dampak peningkatan kesempatan kerja, dampak peningkatan pendapatan masyarakat, dampak penerimaan pendapatan daerah, dampak terhadap pendapatan devisa Negara. menurut (Cohen,1984) dalam buku I Gede Pitana dengan judul *Sosiologi Pariwisata* yaitu.:<sup>12</sup>

1. Dampak terhadap penerimaan devisa
2. Dampak terhadap pendapatan masyarakat
3. Dampak terhadap kesempatan kerja
4. Dampak terhadap harga harga
5. Dampak terhadap distribusi keuntungan/manfaat
6. Dampak terhadap kepemilikan dan control
7. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya
8. Dampak terhadap pendapatan pemerintah

Dari kawasan wisata belanja batik tersebut bertujuan untuk menambah pendapatan masyarakat sekitar kawasan wisata khususnya pengrajin batik. Sehingga bisa di harapkan adanya sumbangsih dari kawasan wisata belanja batik tersebut ke pada para pengrajin batik. Sesuai dengan tujuan undang undang kepariwisataan. Dengan demikian semenjak keberadaan kawasan wisata belanja batik di desa Trusmi Kulon sudah adakah dampak yang dirasakan oleh para pengrajin batik terhadap kesejahteraan sektor perekonomian di sekitar wilayah kawasan wisata tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis berniat untuk melakukan Sebuah penelitian dengan judul "*Peran Kawasan Wisata Belanja Batik*

<sup>12</sup> I gede pitana, putu G gayatri *sosiologi pariwisata* (penerbit andi Yogyakarta. 2005).110  
baca juga buku *pengantar ilmu pariwisata*, karangan I ketut surya D.(penerbit andi 2009).185



*dalam meningkatkan Kesejahteraan ekonomi Pengrajin Batik di Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon”*

## B. RUMUSAN MASALAH

### 1. Identifikasi masalah

#### a. Wilayah kajian

Wilayah kajian dalam skripsi ini adalah pengembangan/pemberdayaan ekonomi lokal dalam penelitian kali ini yang berkaitan dengan potensi wisata belanja batik trusmi di kabupaten cirebon. *”Peran Kawasan Wisata Belanja Batik dalam meningkatkan Kesejahteraan ekonomi Pengrajin Batik di Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon”*.

#### b. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan empiric field research (penelitian lapangan) yang dilakukan peneliti di kawasan Wisata Belanja Batik Trusmi Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon .

#### c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian yang peneliti angkat adalah berkaitan dengan dampak pendapatan pengrajin batik Desa Trusmi kulon atas Kawasan Wisata Belanja Batik Pasca Penetapan Batik Sebagai Warisan Dunia Tak Benda oleh UNESCO

### 2. Pembatasan masalah

Dalam penelitian ini yang akan dilakukan peneliti agar tidak melebar permasalahan nya maka peneliti mencoba untuk membatasi masalah yaitu seputar dampak Kawasan Wisata Belanja Batik Pasca Penetapan Batik Sebagai Warisan Dunia Tak Benda oleh UNESCO Terhadap Kesejahteraan ekonomi yang peneliti ukur dari segi pendapatannya.



### 3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan nya sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perkembangan kawasan wisata belanja batik pasca ditetapkan nya batik sebagai warisan dunia tak benda oleh UNESCO di desa Trusmi Kulon.?
- 2) Bagaimana peran kawasan wisata belanja batik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengrajin di Desa Trusmi Kulon.?
- 3) Bagaimana dampak kawasan wisata belanja batik pasca ditetapkan nya batik sebagai warisan dunia takbenda oleh UNESCO terhadap kesejahteraan ekonomi pengrajin batik di Desa Trusmi Kulon.?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui perkembangan kawasan wisata belanja batik pasca ditetapkan nya batik sebagai warisan dunia takbenda oleh UNESCO di desa Trusmi Kulon.
- 2) Untuk mengetahui peran kawasan wisata belanja batik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengrajin di Desa Trusmi Kulon.
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar dampak kawasan wisata belanja batik pasca ditetapkan nya batik sebagai warisan dunia takbenda oleh UNESCO terhadap kesejahteraan ekonomi pengrajin batik di Desa Trusmi Kulon.





#### D. MANFAAT PENELITIAN

##### 1. Bagi Peneliti:

- a) Sebagai sarana atau media pembelajaran untuk memahami sebuah peran atau dampak kawasan wisata atau industri pariwisata dan penetapan batik sebagai warisan dunia tak benda oleh UNESCO terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar wisata.
- b) Sebagai alat untuk mengimplementasikan teori-teori yang didapatkan diperkuliahan.

##### 2. Bagi Dunia Akademis:

- a) Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi dunia keilmuan pada umumnya IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dan khususnya bagi jurusan Muamalah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- b) Dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif.

#### E. PENELITIAN TERDAHULU

Setelah melalui penelusuran pustaka maupun melalui jejaring internet beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan judul penulis menemukan beberapa judul yang memiliki keterkaitan, beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

Penelitian disertasi yang ditulis oleh **Made Suyana Utama(2006)**<sup>13</sup> bidang ilmu ekonomi pembangunan Program Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya. yang berjudul penelitian *Pengaruh Perkembangan Pariwisata Terhadap Kinerja Perekonomian dan Perubahan Struktur Ekonomi Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menerapkan analisis jalur (*path analysis*) dengan variable laten. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini secara

<sup>13</sup> Made Suyana Utama, *pengaruh perkembangan pariwisata terhadap kinerja perekonomian dan perubahan struktur ekonmi serta kesejahteraan masyarakat di provinsi Bali*, (bidang ilmu ekonomi pembangunan Program Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya 2006).DISERTASI



umum menyimpulkan bahwa perkembangan pariwisata berpengaruh secara langsung terhadap kinerja perekonomian, berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap perubahan struktur ekonomi, tetapi terhadap kesejahteraan masyarakat, perkembangan pariwisata tidak berpengaruh signifikan. Perkembangan pariwisata berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kinerja perekonomian dan perubahan struktur ekonomi. Perkembangan pariwisata tidak memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Akan tetapi, melalui peningkatan kinerja perekonomian dan perubahan struktur ekonomi perkembangan pariwisata menyebabkan secara tidak langsung kesejahteraan masyarakat meningkat. Indikator kesejahteraan masyarakat adalah pendapatan per kapita, meningkatnya pendidikan masyarakat, dan meningkatnya harapan hidup masyarakat.

Penelitian selanjutnya berupa penelitian tesis yang di tulis oleh **Budi Aryono (2004)**,<sup>14</sup> program pasca sarjana manajemen sumber daya pantai Universitas Diponegoro Semarang. dengan judul penelitian. *Peran Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Nelayan di pulau Karimunjawa dan Pulau Kemuja Kabupaten Jepara*. Penelitian dengan metode diskriptif eksploratif dengan didalami oleh analisis data untuk mengetahui nelayan yang memanfaatkan potensi wisata dengan nelayan yang tidak memanfaatkan potensi wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi objektif pulau karimunjawa dan pulau kamuja dalam menunjang kegiatan wisata bahari, mengkaji perbedaan nelayan yang memanfaatkan potensi wisata dengan yang tidak memanfaatkannya, mengkaji ada dan tidaknya pengaruh wisata terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di pulau karimunjawa dan pulau kamuja. Dari hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pulau karimunjawa dan sekitarnya dengan panjang pantai berpasir 2.500 meter yang dapat ditampung sekitar 63.900 warga dan terdapat perbedaan yang nyata antara nelayan yang memanfaatkan wisata dengan yang tidak

<sup>14</sup> Budi aryono, *Peran pengembangan wisata bahari terhadap kesejahteraan nelayan di pulau karimunjawa dan pulau kemuja kabupaten jepara*,(manajemen sumber daya pantai program pasca sarjana universitas diponegoro ,semarang 2004).ABSTRAK



memanfaatkannya. Serta adanya pengaruh besar terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan yang memanfaatkan potensi wisata.

Penelitian selanjutnya penelitian berupa skripsi ditulis oleh **Siti Patmawati (2004)**,<sup>15</sup> Program Studi Muamalat Ekonomi Perbankan Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Cirebon. Dengan judul skripsi "*Pengaruh Pariwisata Ziarah Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Desa Astana Gunung Jati Cirebon*". Teknik pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini ialah dengan teknik kepustakaan, sedangkan untuk data empirik dilakukan dengan teknik observasi wawancara dan angket. Dari hasil penelitiannya di dapat bahwa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat Astana Gunung Jati yaitu kurangnya perhatian aparat desa dan wisatawan yang datang dari berbagai daerah dalam mendukung potensi dan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar pariwisata ziarah.

Penelitian selanjutnya ditulis oleh **Afifah Muthaharah (2014)**,<sup>16</sup> dengan judul *Dampak Pengembangan Kawasan Pariwisata Bahari Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial dan Ekonomi Masyarakat*. Departemen sains komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institute Pertanian Bogor. Kesimpulan Penelitian ini bahwa Keberadaan kawasan pariwisata memberikan dampak positif sekaligus dampak negatif bagi hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Peningkatan jumlah kunjungan wisata ini memberikan dampak terhadap tiga aspek lingkungan hidup suatu kawasan pariwisata. Kajian tiga aspek dampak tersebut diantaranya mengacu pada aspek kondisi lingkungan ekonomi, lingkungan sosial, dan lingkungan fisik kawasan pariwisata yang secara tidak langsung dampak tersebut ikut berpengaruh pada peningkatan ataupun penurunan kunjungan suatu kawasan pariwisata.

<sup>15</sup> Siti Patmawati, ("*Pengaruh Pariwisata Ziarah Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Desa Astana Gunung Jati Cirebon*". (Program Studi Muamalat Ekonomi Perbankan Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Cirebon 2004), ABSTRAK

<sup>16</sup> afifah muthaharah, *dampak pengembangan kawasan pariwisata bahari terhadap kondisi lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat*. Departemen sains komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institute Pertanian Bogor (2014).ABSTRAK



Penelitian selanjutnya sebuah penelitian skripsi yang ditulis oleh **Elma Lucyanti (2014)**,<sup>17</sup> Program Studi Muamalat Ekonomi Perbankan Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Cirebon dengan judul skripsi *Dampak Pariwisata Bukit Alam Hejo Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pasirayu*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian, pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian wawancara. Adapun data-data yang diperoleh yakni data primer didapat dari hasil wawancara, dokumen. Kesimpulan penelitian ini dengan adanya Pariwisata Bukit Alam Hejo didesa Pasirayu ini hanya menimbulkan sedikit pengaruh terhadap ekonomi masyarakat, dan dengan adanya Bukit Alam Hejo ini juga tidak berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakatnya. Namun demikian, beberapa masyarakat mendapatkan manfaat dari adanya Objek wisata tersebut, misalnya mereka yang mencari nafkah dengan bekerja disana.

Penelitian selanjutnya sebuah jurnal ilmiah penelitian buah karya **Renaldy Rakhman Luthfi (2013)**,<sup>18</sup> Jurusan ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Judul penelitian *Peran Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sektor Lapangan Pekerjaan dan Perekonomian Tahun 2009-2013*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi serta teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi Penentuan informan dilakukan berdasarkan design sample agar mampu mewakili seluruh masyarakat Kota Batu maka ditentukan 30 responden. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Pariwisata memiliki peran positif terhadap Kesejahteraan masyarakat Kota Batu di sektor Lapangan Pekerjaan dan Perekonomian. Hal tersebut terlihat dari analisis pendapatan responden serta pernyataan dari responden secara langsung. Dari pernyataan yang diberikan masing masing responden bahwa responden

<sup>17</sup> Elma Lucyanti, *Dampak Pariwisata Bukit Alam Hejo Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pasirayu*, (Program Studi Muamalat Ekonomi Perbankan Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Cirebon ,2014).ABSTRAK

<sup>18</sup> Renaldy rakhman luthfi, *peran pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat di sektor lapangan pekerjaan dan perekonomian tahun 2009-2013*. (Jurusan ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang 2013).ABSTRAK





merasakan terjadi peningkatan pada pendapatan mereka walaupun tidak secara kontinue tiap tahun, serta responden merasakan bahwa dengan adanya pembangunan di sektor pariwisata dapat meningkatkan perekonomian dan lapangan pekerjaan meskipun dampak negatifnya sektor pertanian agak turun, jalanan macet, dan tanah semakin tidak subur.

Dari penelitian-penelitian terdahulu terlihat bahwa penelitian yang ingin peneliti lakukan belum pernah ada yang meneliti dan maka dari itu perlu dilakukan penelitian "***Peran Kawasan Wisata Belanja Batik dalam meningkatkan Kesejahteraan ekonomi Pengrajin Batik di Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon***".

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas bagaimana perkembangan kawasan wisata belanja batik trusmi, kemudian mengenai kondisi kesejahteraan ekonomi pengrajin batik disekitar kawasan wisata belanja batik di Desa Trusmi Kulon, dan membahas seberapa besar dampak kawasan wisata belanja batik pasca penetapan batik sebagai warisan dunia tak benda oleh unesco terhadap kesejahteraan ekonomi pengrajin batik di Desa Trusmi Kulon.

## F. KERANGKA PEMIKIRAN

Industri pariwisata merupakan sektor yang penting dalam perekonomian suatu Negara berkembang sebagai sumber perekonomian Negara dan masyarakat, keberhasilan pembangunan dan pemberdayaan potensi lokal akan turut menentukan keberhasilan pembangunan nasional di berbagai sektor salah satu sektor nya adalah sektor pariwisata. Sementara menurut UU No 10 Tahun 2009 dijelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang di sediakan oleh Masyarakat, Pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.<sup>19</sup>

Sektor industri pariwisata meliputi bidang usaha: Hotel, Restoran rumah makan sederhana, biro perjalanan wisata, industry kreatif (cendra mata,

<sup>19</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009 tentang kepariwisataan



oleh oleh khas daerah wisata dan lain sebagainya). Dari bidang bidang usaha yang ada di sektor pariwisata tersebut akan menyerap banyak tenaga kerja khususnya di sekitar lokasi wisata.

Sektor pariwisata memberikan banyak dampak positif terhadap perekonomian sekitar kawasan wisata di antaranya:<sup>20</sup>

1. Pendapatan dari penukaran valuta asing
2. Menyehatkan neraca perdagangan luar negeri
3. Pendapatan bagi usaha/bisnis pariwisata
4. Pendapatan pemerintah
5. Penyerapan tenaga kerja
6. *Multiffl effects*
7. Pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat sekitar.

Dalam undang undang nomor 10 tahun 2009 tentang pariwisata pasal (4) poin (b) menjelaskan bahwa dengan adanya pembangunan nasional dalam sektor pariwisata ialah untuk mensejahterakan rakyat khususnya masyarakat sekitar objek wisata.<sup>21</sup>

Sadono sukirno dalam buku *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Menjelaskan kemakmuran (kesejahteraan) yaitu di refleksikan dengan pendapatan rata rata yang di terima oleh penduduknya. Semakin tinggi pendapatan tersebut semakin tinggi daya beli penduduk, dan daya beli bertambah ini meningkat kesejahteraan masyarakat.<sup>22</sup>

Kesejahteraan atau dalam istilah islam *Maslahah* yang cakupannya lebih luas. Imam As Shatibi menjelaskan Maslahah adalah sifat atau kemampuan dalam membeli akan barang dan jasa yang mendukung elemen elemen dan tujuan dari kehidupan manusia di muka bumi ini<sup>23</sup>. Menurut beliau ada lima elemen dasar masalah, yakni; kehidupan atau jiwa (al-nafs), property atau harta benda (al-mall), keyakinan (al-din), intelektual (al-aql),

<sup>20</sup> I ketut surya D, *pengantar ilmu pariwisata*, (Yogyakarta, penerbit andi, 2009).185

<sup>21</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan

<sup>22</sup> Sadono sukirno, *Ekonomi Pembangunan: proses, masalah dan dasar kebijakan*, (Jakarta, kencana 2007). 12

<sup>23</sup> Mustafa Edwin nasution, *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. (Jakarta, Kencana Media group, 2007). 62



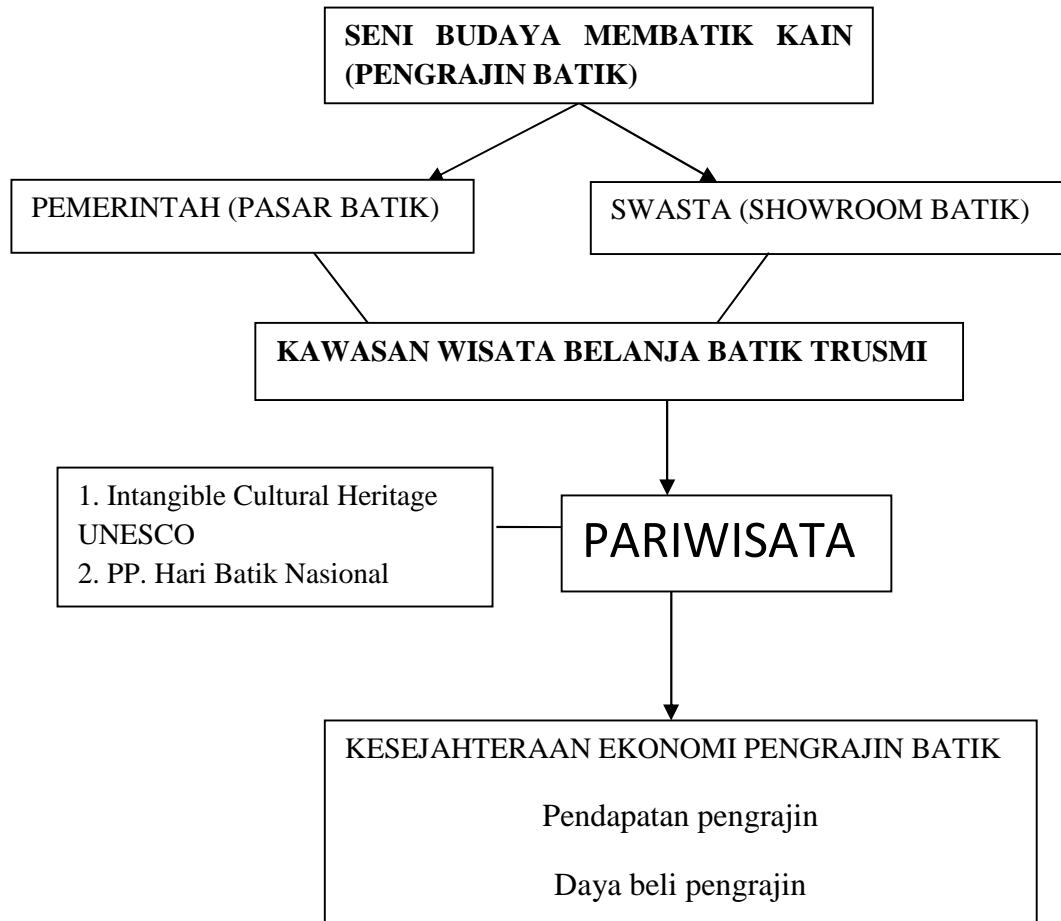
dan keluarga atau keturunan (al-nasl). Kelima elemen itulah disebut dengan masalah.<sup>24</sup> Kegiatan ekonomi meliputi produksi, konsumsi, dan pertukaran menyangkut kemaslahatan tersebut harus dikerjakan sebagai ibadah.

Imam Al ghzali merumuskan konsep kesejahteraan beliau mengemukakan 5 aspek yang tercapainya kesejahteraan sosial adalah Agama (bebas melaksanakan Ibadan serta terjaminnya keamanan sosial), jiwa (kesehatan jasmani dan rohani), akal (mendapatkan hak pendidikan yang tinggi), keturunan, harta (hak dalam mengelola harta kekayaan dan hak milik benda).<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Mustafa Edwin nasution, *Pengenalan eksklusif...*, 62

<sup>25</sup> Euis Amalia M.Ag. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa klasik Hingga kontemporer*. (jakarta: pusaka asatruss, 2007).165





GAMBAR 1.1

Kerangka berfikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## G. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah.<sup>26</sup>

### 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan dan memanfaatkan metode deskriptif naratif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data data.<sup>27</sup>

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif atau gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki.<sup>28</sup>

### 3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data menurut Burhan Bungin, menjelaskan bahwa metode pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable.<sup>29</sup> Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Observasi, merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui

<sup>26</sup> Lexy j, moloeng, metodologi penelitian kualitatif,(bandung:remaja rosada,2007).6

<sup>27</sup> M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:kencana,2007).67

<sup>28</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2005).54

<sup>29</sup> M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, 107



sebelumnya.<sup>30</sup> Menurut Uhar suharsa putra bahwa observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa diandalkan dan peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas tentang objek penelitian mempunyai dasar teori dan sikap objektif.<sup>31</sup> Peneliti melakukan observasi di sekitar kawasan wisata belanja batik di desa trusmi kulon.

- b. Wawancara, merupakan suatu alat pengumpulan informasi langsung tentang beberapa jenis data.<sup>32</sup> Wawancara yang dilakukan dimaksudkan untuk mendapatkan data secara keseluruhan yang mencakup perkembangan kawasan wisata belanja batik trusmi, pendapatan pengrajin, serta mengetahui mengenai kondisi ekonomi masyarakat khususnya pengrajin batik pada saat sebelum batik diakui dunia dan setelah diakui dunia oleh UNESCO sebagai warisan dunia takbenda, Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui perbedaan kondisi dan pengaruh ada atau tidaknya terhadap kondisi kesejahteraan ekonomi pengrajin batik.

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Aparatur desa trusmi kulon,yaitu bapak ahmad yusron S.H,I
  - 2) Ketua Sanggar batik katura, yaitu bapak Katura AR
  - 3) Petugas Pegawai pasar batik trusmi,yaitu bapak Asmar
  - 4) Pengrajin batik di desa trusmi kulon
  - 5) Masyarakat sekitar kawasan belanja batik trusmi
- c. Dokumentasi, Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.<sup>33</sup> Metode ini digunakan

<sup>30</sup> Handri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta, 2013).93

<sup>31</sup> Uhar suharsaputra,metodologi penelitian,(Bandung:refika aditama,2014). 56

<sup>32</sup>Lexy j. moloeng, *Metodologi penelitian kualitatif*,(bandung: remaja rosda karya,2007).186

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta :Rineka Cipta 2006).231.



sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang, tugas, tatakerja, struktur organisasi serta data yang lainnya.

Data data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data primer yang berupa hasil wawancara dengan informan serta hasil obesrvasi dan data sekunder di dapat dari buku buku, literature maupun dokumen dokumen resmi dari berbagai instansi atau lembaga.

d. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah sebuah alat yang digunakan oleh penliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan nya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan maka penelitian ini menggunakan dua panduan instrument penelitian yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.<sup>34</sup>

e. Uji keabsahan data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan data adalah sebuah penelitian kualitatif sangatlah penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi adalah sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>35</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecakan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Suharsimi arikunto, posedur penelitian suatu pendekatan praktik,(Jakarta:rineka cipta,2006)136

<sup>35</sup> Lexi j.moleong,*metode penelitian kualitatif* (Bandung:remaja rosda karya.2007). 330

<sup>36</sup> Sugiono,*metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*,(Bandung:alfabeta,2011). 246



Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>37</sup>

#### 4. Teknik analisis data

Teknis analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengkoordinasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>38</sup> Sedangkan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang diamati.<sup>39</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis model Miles dan Huberman dimana analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisis data Model Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

Selanjutnya model interaktif tersebut dianalisis data terdiri dari *data reduction*, *data display* dan *data drawing/verification*.<sup>40</sup> Berikut langkah langkah analisis datanya.

<sup>37</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif ..*, 274

<sup>38</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif ..*, 145

<sup>39</sup> Lexi j. moleong, *metode penelitian kualitatif* (Bandung; remaja rosda karya. 2007). 103

<sup>40</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta ,2013).





1. Reduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dari data data yang sudah di kumpulkan sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya
2. Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data yaitu dengan cara menampilkan hasil reduksi data dalam bentuk tabel maupun grafik sehingga data tersebut lebih terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan dan akan semakin mudah untuk di fahami
3. Verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan yang dapat ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Tetapi apabila kesimpulan data pada awal masih bersifat sementara, maka perlu ditemukan bukt-bukti yang kuat untuk pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dalam lapangan.



## H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan oleh penulis.

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: bab I menjelaskan secara garis besar permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II berisi landasan teori yang didahului dengan kajian teori yang menjelaskan teori tentang kepariwisataan, teori tentang pengrajin batik teori tentang kesejahteraan dan teori tentang definisi warisan budaya tak benda dunia oleh UNESCO. Bab III menjelaskan geografis, dan perkembangan kawasan wisata belanja batik di Desa Trusmi Kulon. Bab IV menjelaskan pembahasan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini. Adapun bab V sebagai penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Euis. 2007, *sejarah pemikiran ekonomi islam dari masa klasik hingga kontemporer*. Jakarta: Pusaka Asatruss
- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Aryono, Budi. 2004, *Peran pengembangan wisata bahari terhadap kesejahteraan nelayan di pulau karimunjawa dan pulau kemuja kabupaten jepara*, Manajemen Sumber Daya Pantai Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang
- Bungin, Burhan. 2007, *penelitian kualitatif*, Jakarta:kencana
- Casta dan taruna. 2008, *Batik Cirebon sebuah pengantar apresiasi,motif,dan maknanya*, Cirebon: badan komunikasi kebudayaan dan pariwisata kabupaten Cirebon,
- Christie, Robert diterjemahkan oleh Tri budi sastroio. 2000 ,*The Tourism internasional business*, Jakarta, Raja grafindo perkasa.
- Departeman Agama RI, 2005, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi*
- Dharsono. 2007, *Budaya Nusantara: kajian konsep mandala dan konsep triloka terhadap pohon hayat pada Batik klasik*, Bandung, PT. Rekayasa sains
- Edwin, Mustafa, Nasution. 2007, *pengenalan eksklusif: ekonomi islam*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Ismayanti. 2011, *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo
- Kubontubuh, Cartini P. dan Tim Pendidikan Pusaka Indonesia. 2010, *Pendidikan pusaka Indonesia*,badan pelestarian pusaka Indonesia Jakarta



Lintang, Anggeliane. 2015, *Peran Pemerintah Desa dalam Menunjang Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa*. Tidak Diterbitkan.

Lucyanti, Elma. 2014, *Dampak Pariwisata Bukit Alam Hejo Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pasirayu*, (Program Studi Muamalat Ekonomi Perbankan Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Cirebon

Maftuhah Sa'adah Ade, Nurhayati HS Arifin, 2011, *Perencanaan Lanskap Wisata Kawasan Budaya Batik Trusmi Cirebon (Tourism Landscape Planning of Cultural Area Batik Trusmi Cirebon)*,Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, IPB

Moleong,J Lexi. 2007, *metode penelitian kualitatif*, Bandung;Remaja Rosda karya

Muthaharah, Afifah. 2014 *dampak pengembangan kawasan pariwisata bahari terhadap kondisi lingkungan,sosial dan ekonomi masyarakat*. Departemen sains komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institute Pertanian Bogor.

Nazir, Moh. 2005, *metode penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia,

Patmawati, Siti. 2004, "*Pengaruh Pariwisata Ziarah Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Desa Astana Gunung Jati Cirebon*. Program Studi Muamalat Ekonomi Perbankan Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Cirebon.

Pitana ,I Gede , I ketut surya diarta. 2009, *pengantar ilmu pariwisata*. Yogyakarta:Andi offset.

Pitana ,I Gede, putu G gayatri. 2005, *sosiologi pariwisata* penerbit andi Yogyakarta.

PP. nomor 33 tahun 2009 tentang penetapan hari BATIK Nasional.





PP. nomor 39 tahun 2012 tentang penyelenggaraan kesejahteraan social.

Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam. 2013, *Ekonomi Islam*, Jakarta,Rajawali press.

Quraish shihab,M. 2006, *tafsir al misbah(pesan,kesan dan keserasian al Quran)*.Lentera hati Jakarta.VOLUME IV

Quraish shihab,M. 2006, *tafsir al misbah(pesan,kesan dan keserasian al Quran)*. Lentera hati Jakarta, VOLUME II

Rahardjo, Achmad. 2002. *Menaksir Nilai Ekonomi Taman Wisata Tawangmangu : Aplikasi Individual Travel Cost Method, Manusia dan lingkungan*, Volume IX Nomer 2 Juli 2002, UGM, Yogyakarta.

Rahayu, Fitri. 2006, *analisis pengaruh sektor pariwisata terhadap perekonomian kota bogor*, Bogor,institut pertanian Bogor,

Rakhman L, Renaldy. 2013, *peran pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat di sektor lapangan pekerjaan dan perekonomian tahun 2009-2013*. Jurusan ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Sadono sukirno. 2003, *ekonomi pmbanunan: proses,masalah dan dasar kebijakan*, Jakarta,kencana

Salah Wahab. 2003, *Manajemen Kepariwisata*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.

Sedarmayanti. 2014, *membangun dan mengembangkkn kebudayaan dan industry pariwisata*, Refika aditama,Bandung.

Seng, Hansen, Sasanasena. 2014, , *Unesco Buddhist World Heritage 55 Situs Warisan Dunia Buddhis*. Yogyakarta , vidy sen production vih ra vidy loka.



- Soesastro, Hadi DKK. 2005, *pemikiran dan permasalahan ekonomi di Indonesia dalam setebgah abad terakhir*, Yogyakarta: Kansius
- Sugiono. 2011, *metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2014,*metodologi penelitian*,Bandung: Refika Aditama
- Suharto, Edi. 2008,*kebijakan sosial sebagai kebijakan public*, Bandung: Alfabeta
- Surono. 2000, *strategi pembangunan dan perencanaan kesempatan kerja*, Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Suyana, U, Made. 2006, *pengaruh perkembangan pariwisata terhadap kinerja perekonomian dan perubahan struktur ekonmi serta kesejahteraan masyarakat di provinsi Bali*, (bidang ilmu ekonomi pembangunan Program Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya.
- Sya'diyah, Sarotus. 2013, *.Pengrajin Batik di Era Modernisasi (Studi Industri Kecil Batik Dewi Brotojoyo di Desa Pilang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen)*, Universitas Sebelas Maret Surakarta,
- Tanjung, Handri dan Abrista Devi. 2013, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009 tentang kepariwisataan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial pasal 1 point (1)
- UNESCO “*convention for the safeguarding of the intangible cultural heritage*” yang di laksanakan di Paris 17 oktober 2003.
- Yoeti, Oka. A. 2003, *Tour and Travel Marketing*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Pradnya Paramita.



Zaenal agus yani. 2015, *analisis factor yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan*, Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Insttut Agama Islam Negeri Cirebon.

Zailani, Ahmad. 2008, *factor-faktor yang mempengaruhi tingkat social ekonomi masyarakat di desa perhiasan kecamatan selesai kabupaten langkat*, skripsi, Fakultas ilmu Social dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara,

<http://indonesia.gunadarma.ac.id/batik>

<http://translate.googleusercontent.com/translate/unesco.org>

<http://www.Kompas.com>

<http://www.bps.go.id/Subjek/view/id/26>

<http://www.Cirebonkab.bps.go.id/Subjek/view/id/26#subjekViewTab2>

[http://www.cirebonkab.go.id/id\\_ID/sekilas-kab-cirebon/letak-geografis/](http://www.cirebonkab.go.id/id_ID/sekilas-kab-cirebon/letak-geografis/)

<http://www.jabarprov.go.id/index.php/pages/id/300> diunduh 28.03.2

<http://www.kamusbesar.com/49814/daya-beli> 28.03.2016

<http://www.Sanggarbatikkatura.com>

